

---

## **PERAN ORANG TUA DALAM MENGOPTIMALKAN KETERAMPILAN MEMBACA ANAK USIA DINI**

**Nurul Azizah**

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*  
[21204031008@student.uin-suka.ac.id](mailto:21204031008@student.uin-suka.ac.id)

**Ichsan**

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*  
[ichsndjalal@gmail.com](mailto:ichsndjalal@gmail.com)

### **Abstract**

*This study intends to obtain a representation of the role of parents in optimizing reading skills in early childhood in Karangrejo District, Magetan Regency. The research method used is a descriptive survey with a quantitative approach. The population of this study were parents who sent their children to Kindergarten-B in Karangrejo District, Magetan Regency with a sample of 234 parents. The sampling technique was carried out using the Simple Random Sampling technique. The instrument used in data collection is the parental role questionnaire developed by the researcher. The results of the study prove that the role of parents in optimizing reading skills in early childhood is mostly in the moderate category in terms of 1) The status of the role of parents in optimizing reading skills for early childhood; 2) Background on the ability of parents to optimize early childhood reading skills; 3) Efforts made by parents in optimizing early childhood reading skills and; 4) Obstacles felt by parents in optimizing early childhood reading skills.*  
**Keywords:** *Role of Parents, Reading Skill, Early Childhood*

### **Abstrak**

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh representasi peran orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak usia dini di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan. Metode penelitian yang dipakai adalah survey deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah orang tua yang menyekolahkan anak di TK-B se-Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan dengan jumlah sampel 234 orang tua. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memakai teknik Simple Random Sampling. Instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu kuesioner peran orang tua yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil penelitian membuktikan bahwa Peran orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak usia dini mayoritas berada pada kategori sedang dilihat dari segi 1) Status peran orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan

membaca anak usia dini; 2) Latar belakang mengenai kemampuan orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak usia dini; 3) Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak usia dini dan; 4) Kendala yang dirasakan orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak usia dini.

**Kata Kunci:** *Peran Orang Tua, Keterampilan Membaca, Anak Usia Dini*

## **Pendahuluan**

Anak usia dini adalah usia yang mempunyai jarak waktu sejak anak lahir hingga usia enam tahun, pada usia itu rangsangan pendidikan diberikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Kertamuda (Kertamuda, 2015) mengatakan bahwa usia dini adalah usia yang sangat penting bagi tumbuh kembang yang berkelanjutan. Menurut Hibana dalam (Mushlih et al., 2018) masa golden age adalah masa dimana tumbuh kembang anak penting untuk diperhatikan. Pada masa ini anak sangat peka, sensitif terhadap berbagai macam rangsangan, mudah untuk dibentuk dan dikembangkan berbagai potensi yang ada pada diri anak. Dukungan lingkungan yang kondusif penting untuk memaksimalkan segala potensi pada usia emas ini.

Satu diantara tumbuh kembang yang urgent bagi anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa amat sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, begitu juga dengan anak usia dini. Menurut Madyawati (Madyawati, 2016) mengemukakan bahwa diusia golden age, perkembangan bahasa adalah hal yang sangat penting karena perkembangan bahasa mempengaruhi kompetensi komunikasi pada anak untuk mengekspresikan dan memaknai suatu hal. Sari (Sari, 2018) menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak tidak timbul dan berkembang dengan sendirinya, jalinan komunikasi dengan lingkungan disekitarnya, terutama dengan orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap optimalisasi perkembangan bahasa pada anak. Asah, asih, asuh orang tua disini sangatlah urgen.

Keterlibatan orang tua pada pendidikan anak usia dini amatlah besar, sebab anak lebih sering melakukan aktivitas di rumah dibandingkan diluar rumah. Keterlibatan orang tua akan berpengaruh pada prestasi anak, diantaranya prestasi dalam keterampilan membaca. Seperti yang telah dinyatakan oleh Wahid (Wahid et al., 2020) kualitas pembelajaran awal seorang anak di lingkungan keluarga berkaitan positif dengan prestasi terutama pada perkembangan intelegensi dan keterampilan membaca.

Hulukati (Hulukati, 2015) menyatakan bahwa peranan orang tua adalah pilar utama dalam pendidikan anak. Orang tua dapat menjadi sumber pengetahuan pertama bagi anak terlebih pada usia dini, khususnya pada aspek perkembangan bahasa, yaitu membaca. Maka kesadaran orang tua mengenai tanggung jawab dalam pendidikan anak

perlu ditingkatkan dan dipupuk. Kontribusi orang tua terhadap pendidikan anak perlu direalisasikan agar tidak serta merta menyerahkan pendidikan anak kepada pendidik di sekolah dan orang tua lepas tangan begitu saja, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

Kebutuhan era milenial saat ini mendesak anak untuk dapat membaca lebih cepat. Selain desakan era milenial, permintaan orang tua agar anaknya dapat membacapun membuat kepusingan tambahan pada lembaga PAUD, mayoritas orang tua yang menuntut anak-anaknya supaya bisa membaca sedini mungkin, karena khawatir anak-anaknya tidak dapat lulus tes masuk pada lembaga yang diinginkan. Salah satu faktor tadi mendorong orang tua untuk menugaskan dan mempercayakan urusan ini pada sekolah lantas mengesampingkan perkembangan anak itu sendiri. Sehingga pendidikan anak usia dini pada saat ini pun dihadapkan pada bagaimana upaya mengenalkan kemampuan baca tulis sejak dini secara tepat dan aman. Pro kontra permasalahan ini semakin mempersulit posisi anak dan guru, dan akhirnya guru pun tergelincir pada pembelajaran yang berorientasi akademik sehingga prinsip pembelajaran anak usia dini pun sering diabaikan. Tak sedikit pendidik yang menerapkan sistem pembelajaran membaca dengan metode drill dan dikte. Metode drill dan dikte pada bimbingan membaca tidak efektif dalam keterampilan membaca anak. banyak orang tua yang mempercayakan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada lembaga sekolah. Padahal tidak seharusnya orang tua bertindak sedemikian. Perlu dipahami bahwa orang tua adalah pendidik utama dalam mendidikan anak, termasuk dalam mengembangkan kemampuan berbahasa melalui keterampilan membaca.

Keterampilan membaca anak usia dini sangat minim di Indonesia, tidak sedikit anak yang belum bisa merangkai huruf dan kalimat secara tepat, kosa kata anak yang masih minim, sulit menghafal dan mengenali suatu huruf, sulit membedakan huruf b dan d lalu p dan q dan lain sebagainya.

Banyak upaya yang bisa dipraktekkan orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan bahasa seperti, menstimulasi anak dengan bacaan bergambar, mengajak anak bereksplorasi melalui buku 3D, menggambar dan menulis bebas seperti di tanah, pasir, atau media lainnya. Menurut Sari (Sari, 2018) upaya yang bisa dipraktekkan orang tua di rumah untuk mengoptimalkan keterampilan membaca

anak seperti menunjukkan perhatian pada apa yang dipelajari anak, berbincang-bincang, membacakan buku, berkisah, mendiskusikan suatu bacaan, menulis diary, dan istiqomah dalam melakukan upaya-upaya tersebut.

### **Metode**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak usia dini di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan tanpa memberi perlakuan.

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu peran orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak usia dini.

Populasi penelitian ini adalah orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK-B se-Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan yang berjumlah 651 dari 20 TK di Kecamatan Karangrejo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 234 yang diperoleh melalui teknik Simple Random Sampling.

Instrumen penelitian menerapkan angket tertutup dengan skala Likert. Uji reliabilitas menggunakan rumus spearman brown belah ganjil genap dengan bantuan SPSS. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Madrasah pertama bagi anak usia dini adalah keluarganya. Ayah dan ibu merupakan orang yang berperan penting dalam menstimulasi tumbuh kembang anaknya, seperti keterampilan membaca untuk mengasah perkembangan bahasa anak. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara global peran orang tua di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan berada pada kelompok rendah sebesar 5,13%, kelompok sedang sebesar 84,18% dan 10,68% kelompok tinggi. Ini menyatakan bahwa hampir semua orang tua di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan mempunyai keterlibatan dengan kategori sedang dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak usia dini yaitu sebesar 84,18%. Disisi lain hanya sebagian kecil saja orang tua di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan yang serius terlibat dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak usia dini. Peran orang tua akan sangat berdampak positif pada perkembangan anak terutama perkembangan bahasa melalui

membaca, sependapat dengan yang dikemukakan oleh Anggraini (Anggraini, 2020) bahwa kualitas pembelajaran awal seorang anak dilingkungan keluarga berkaitan positif dengan perkembangan intelegensi dan keterampilan membaca.

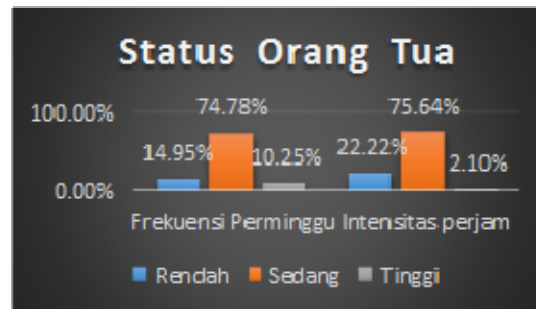


Figure 1 Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini

### **Status Orang Tua Melibatkan Diri dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca pada Anak Usia Dini**

Perhitungan frekuensi (perminggu) dan intensitas (hitungan jam) menyatakan status orang tua melibatkan diri dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak usia dini di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan berada pada kategori sedang yaitu 74,78% (frekuensi) dan 75,64% (intensitas). Beberapa hal yang menjadi penyebab terjadinya kondisi ini diantaranya adalah pentingnya keterlibatan dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak usia dini belum disadari sepenuhnya oleh orang tua. Sebenarnya peran dan dukungan orang tualah yang sangat diperlukan untuk menstimulasi keterampilan membaca anak agar perkembangan bahasa anak berkembang secara optimal. Kenyataan yang ada juga menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua belum memiliki keajegan dan kesediaan dalam melibatkan dirinya untuk mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak. Banyak juga orang tua yang sudah terlibat dalam mengoptimalkan keterampilan membaca tetapi keajegan dalam hitungan permingggunya belum maksimal, ada pula orang tua yang telah ajeg terlibat dalam mengoptimalkan keterampilan membaca dalam hitungan perminggu tetapi belum ajeg dalam hitungan perjamnya. Akan terlihat dampak positif pada keterampilan membaca anak ketika ada keterlibatan orang

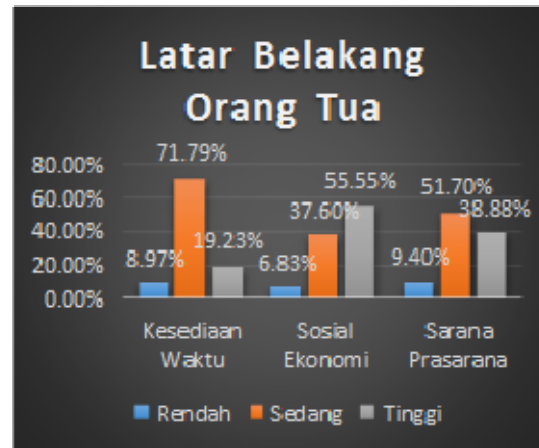
tua didalamnya, terutama pada usia dini (0-6 tahun). Seperti yang diungkapkan oleh Fatonah (Fatonah, 2022) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif dalam mengoptimalkan kemampuan literasi anak.



### Latar Belakang Orang Tua Melibatkan Diri dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Pada Anak Usia Dini

Latar belakang ketersediaan waktu yang dimiliki orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca berada pada kelompok sedang yaitu 71,79%. Penyebabnya karena, sebagian besar orang tua belum mampu memberikan waktu luang mereka untuk melibatkan diri dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak, mereka belum mampu memanfaatkan waktu luang yang dimiliki untuk kepentingan anak, waktu luang lebih digunakan untuk melepas penat dengan berselancar di smartphone, merefresh diri, mengembangkan hobi atau menggunakannya untuk tidur melepas penat. Latar belakang yang kedua yaitu kemampuan sosial ekonomi orang tua menempati kategori tinggi yaitu 55,55%. artinya bahwa sosial ekonomi termasuk latar belakang yang sering menjadi sebab orang tua ikut terlibat dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak usia dini. Era milenial saat ini jauh berbeda dengan era-era terdahulu, dimana sekarang bukan hanya ayah yang bekerja mencari nafkah tetapi sudah banyak ibu-ibu rumah tangga yang mengepakkan sayapnya didunia karir. Kesibukan-kesibukan inilah yang membuat waktu para orang tua belum maksimal dalam menemani tumbuh kembang anaknya terutama dalam mengoptimalkan keterampilan membaca. Marwany (Marwany & Heru, 2020) mengutarakan bahwa Orang tua yang berstatus sosial ekonomi rendah mempunyai keterbatasan dalam mendukung pembelajaran anak, dibanding dengan keluarga berstatus sosial ekonomi lebih tinggi. Keluarga yang berstatus sosial rendah

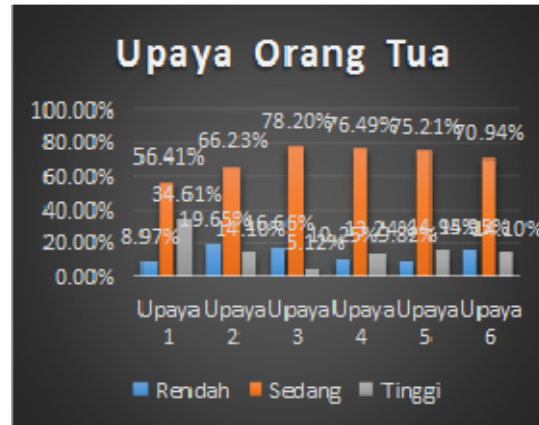
akan sulit terlibat dalam mengoptimalkan keterampilan anak khususnya dalam membaca, hal ini dipengaruhi oleh faktor utama yakni kesibukan orang tua untuk menaikan status sosial ekonomi mereka. Fasilitas menjadi latar belakang selanjutnya bagi para orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan. Dilihat dari segi fasilitas yang mendukung terdapat sekitar 51,7% dengan nilai interpretasi skor cukup. Tersedianya fasilitas yang mendukung adalah salah satu dari sekian faktor pengembang keterampilan membaca anak, seperti yang diungkapkan oleh Musfiroh (Musfiroh, 2009) bahwa keterlibatan orang tua dapat diartikan dengan oleh orangtua kepada anak usia dini. Fasilitas yang lengkap akan menstimulasi anak untuk suka belajar dan menumbuhkan minat literasi, karena fasilitas yang lengkap akan membuat anak ingin tahu mengenai hal-hal yang membuatnya penasaran. Adanya fasilitas yang menarik dapat menstimulasi anak untuk lebih tertarik dalam mengoptimalkan keterampilan membaca bersama orang tua, sehingga orang tua mudah mengajak anak untuk menegmbangkan keterampilan membacanya.



### Upaya Yang Dilakukan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan upaya yang dilakukan orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak usia dini diperoleh bahwa pada usaha yang ke satu yaitu mencurahkan perhatian pada apa yang dipelajari anak terdapat 8,97%

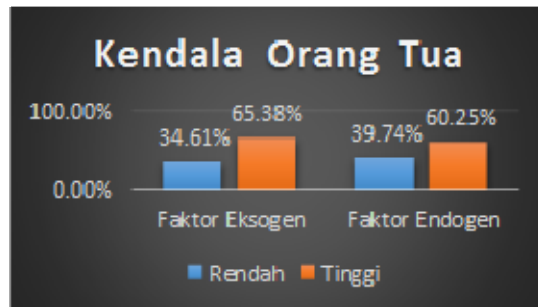
pada kategori rendah, 56,41% pada kategori sedang dan 34,61% kategori tinggi. Upaya yang ke dua yaitu berdiskusi, membaca dan berkisah terdapat 19,65% kategori rendah, 66,23% kategori sedang dan 14,10% kategori tinggi. Upaya yang ketiga yaitu mengeksplorasi bacaan terdapat 16,66% kategori rendah, 78,20% kategori sedang dan 5,12% kategori tinggi. Upaya yang ke empat yaitu menulis kembali apa yang telah dibaca terdapat 10,25% kategori rendah, 76,49% kategori sedang dan 13,24% kategori tinggi. Upaya yang ke lima yaitu keistiqomahan dalam berupaya terdapat 9,82% kategori rendah, 75,21% kategori sedang dan 14,95% kategori tinggi. Dan untuk upaya yang ke enam yaitu mengetahui kelemahan anak dalam membaca terdapat 14,95% kategori rendah, 70,94% kategori sedang dan 14,10% usaha kategori tinggi. Data hasil perhitungan kuantitatif menunjukkan bahwa sebagian besar upaya yang dilakukan orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak usia dini termasuk pada kategori sedang dengan interpretasi skor dari cukup hingga kuat, sedangkan untuk upaya yang dilakukan orang tua dalam mengoptimalkan kemampuan membaca dengan kategori tinggi hanya berada pada interpretasi skor lemah hingga sangat lemah. Ini menunjukkan bahwa upaya orang tua di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan yang dilakukan dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak usia dini masih belum optimal, upaya yang dapat mengoptimalkan keterampilan membaca anak usia dini belum dilakukan sepenuhnya oleh orang tua. Kemauan orang tua dalam mengupayakan hal kecil yang dapat mengoptimalkan keterampilan membaca anak sangatlah dibutuhkan. Banyak upaya-upaya sederhana yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak. Pemahaman orang tua mengenai pentingnya mengoptimalkan keterampilan membaca anak usia dini perlu kembangkan agar upaya-upaya kecil yang dilakukan dapat bervariasi dan terfasilitasi dengan aktivitas dan kebiasaan sehari-hari.



### **Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini**

Kelemahan berfikir yang biasa dialami seorang anak menjadi kendala keterlibatan orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak karena faktornya berasal dari anak itu sendiri. Faktor penghambat ini adalah faktor eksogen dan faktor endogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 65,38% faktor eksogen yang menghambat peran orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak berada dalam kategori tinggi dan 34,61% faktor eksogen yang menghambat peran orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak berada kategori rendah. Sedangkan untuk faktor endogen, diperoleh 60,25% faktor endogen yang menghambat peran orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak berada dalam kategori tinggi dan 39,74% faktor endogen yang menghambat peran orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca anak berada pada kategori rendah. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sebagian orang tua dari sampel di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan mengalami kesulitan menghadapi anak-anak dengan hambatan dari faktor eksogen dibandingkan endogen. Artinya, orang tua mengalami kesulitan menghadapi rasa malas anak dibandingkan masalah yang memang timbul akibat keterbatasan yang dimiliki anak. Faktor eksogen merupakan faktor yang timbul dari lingkungan, sedangkan faktor endogen adalah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri. Sebagian besar orang tua merasa kesal ketika menghadapi anak yang terlalu asik dengan

permainannya, sehingga terjadi kesulitan dalam mengajak anak mengoptimalkan keterampilan membacanya. Rasa kesal yang ada dalam diri orang tua ini menimbulkan rasa putus asa dan menyerah. Rasa putus asa dan menyerah ini lama kelamaan menimbulkan rasa malas pada orang tua dalam kegiatan mengoptimalkan keterampilan membaca anak, sehingga orang tua yang seharusnya mengajak, memfasilitasi anak dalam mengembangkan keterampilan membaca akan terbengkalai.



### Kesimpulan

Status orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak usia dini di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan berada pada kategori sedang dengan interpretasi skor kuat.

Latar belakang orang tua di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan terlibat dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pada anak usia dini dilihat dari segi kesediaan waktu orang tua berada pada kategori sedang dengan interpretasi kuat, dilihat dari segi sosial-ekonomi orang tua berada pada kategori tinggi dengan interpretasi cukup dan dilihat dari segi fasilitas yang mendukung berada pada kategori sedang dengan interpretasi skor cukup.

Informasi mengenai upaya yang dilakukan orang tua di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan adalah rata-rata upaya yang dilakukan orang tua berada pada kategori sedang dengan interpretasi kuat, sedangkan untuk usaha memperhatikan pembelajaran anak berada pada kategori sedang dengan interpretasi skor cukup.

Kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mengoptimalkan keterampilan membaca di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas orang tua di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan lebih merasa kesulitan menghadapi anak-anak dengan hambatan yang berasal dari faktor eksogen dibandingkan endogen.

**Daftar Pustaka**

- Anggraini, N. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora*, 7(1).  
<http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/9741>
- Fatonah, N. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Literasi Anak*. Cahaya Smart Nusantara.
- Hulukati, W. (2015). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *Musawa*, 7(2), 265–282.
- Kertamuda, M. A. (2015). *Golden Age*. PT Elex Media Komputindo.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Kencana.
- Marwany, & Heru, K. (2020). *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini*. CV. Hikam Media Utama.
- Musfiroh, T. (2009). *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Grasindo.
- Mushlih, A., Rahimah, Insiyah, M., Muzdalifah, Uminar, A. N., Imami, F., Maula, I., Parapat, A., Lestari, P., Khairunnisa, L., Wati, Y. eka R., Maisari, S., Munafiah, N., Wathani, S. N., Susianti, M., Istiningsih, & Yusuf, H. (2018). *Analisis Kebijakan PAUD*. Penerbit Mangku Bumi.
- Sari, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Menstimulai Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 37–46.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>